

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini dikemukakan tentang metode penelitian tentang supervisi guru bimbingan konseling di sekolah. Paparan dalam BAB III diuraikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional variable, teknik dan instrument penelitian, prosedur penelitian, pengolahan data dan analisa data

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010, hlm. 297). Berdasarkan dari pengertian yang telah dikemukakan, maka ditetapkan untuk elemen pertama yaitu tempat adalah di Kabupaten Cirebon, elemen kedua ialah guru bimbingan dan konseling serta pengawas bidang bimbingan dan konseling, serta elemen terakhir ialah tentang pelaksanaan supervisi kinerja guru bimbingan dan konseling.

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kinerja supervisi guru bimbingan dan konseling mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat dari sekelompok responden yang representatif dengan data secara nyata dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam hasil penelitian mengenai gambaran supervisi guru bimbingan dan konseling. Deskripsi data hasil penelitian tentang supervisi guru bimbingan dan konseling menjadi acuan kinerja di seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Cirebon.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian akan mendeskripsikan potret pelaksanaan supervisi kinerja guru bimbingan dan konseling pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Madya).

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Pengertian Pelaksanaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb). Aspek-aspek Pelaksanaan supervisi yaitu *setting*, maksud dan tujuan, langkah-langkah dan kegiatan, sasaran dan fokus, peran, hasil dan dampak supervisi.

### 3.4. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara untuk mendapatkan secara rinci gambaran pelaksanaan supervisi guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Cirebon.

Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan definisi operasional penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara yang disusun dalam upaya mendapatkan data tentang gambaran pelaksanaan supervisi kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Kabupaten Cirebon.

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Pelaksanaan Supervisi Guru Bimbingan dan Konseling**  
**Sebagaimana dialami Guru Bimbingan dan Konseling**

NO	ASPEK	PERTANYAAN	TEKNIK
1	Setting (waktu, tempat, frekuensi) supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam satu semester berapa kali Pengawas datang menemui Bapak/Ibu?</li> <li>2. Berapa lama Pengawas ketika datang melakukan supervisi kepada Bapak/Ibu?</li> <li>3. Apakah Pengawas membuat janji terlebih dahulu sebelum melakukan supervisi?</li> <li>4. Dimanakah biasanya Pengawas melakukan supervisi?</li> <li>5. Apakah Pengawas menciptakan suasana akrab dan nyaman pada saat proses pelaksanaan supervisi?</li> </ol>	Wawancara
2	Maksud dan tujuan supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui maksud dan tujuan supervisi yang dilakukan Pengawas?</li> <li>7. Apakah Pengawas menjelaskan dan membuat kesepakatan tentang kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan supervisi?</li> <li>8. Apakah Pengawas memberitahukan terlebih dahulu maksud dan tujuan kedatangan kepada Bapak/Ibu?</li> <li>9. Adakah tindak lanjut dari Pengawas terhadap Bapak/Ibu tentang pemahaman maksud dan tujuan supervisi?</li> </ol>	
3	Langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dari sebelum, pada saat, dan setelah supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Apa yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum proses supervisi dilakukan oleh Pengawas?</li> <li>11. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dengan Pengawas ketika berlangsung kegiatan supervisi? Mohon dijelaskan seperti apa langkah – langkahnya!</li> <li>12. Tindak lanjut seperti apa yang diberikan Pengawas kepada Bapak/Ibu setelah kegiatan supervisi selesai dilakukan oleh Pengawas? Apakah ada langkah – langkah tertentu yang dilakukan?</li> </ol>	Wawancara

<b>NO</b>	<b>ASPEK</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>TEKNIK</b>
4	Sasaran dan fokus supervisi.	13. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sasaran supervisi? Coba jelaskan! 14. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang fokus supervisi? 15. Bagaimana Pengawas memberikan informasi terkait dengan sasaran dan fokus supervisi yang dilakukan?	Wawancara
5	Peran yang dilakukan supervisor bimbingan dan konseling.	16. Apakah Bapak/Ibu mengetahui peran supervisor ketika melakukan proses supervisi? 17. Seperti apakah peran supervisor menurut Bapak/Ibu ketika Pengawas melakukan supervisi?	Wawancara
6	Hasil yang diperoleh dan dampak yang dirasakan.	18. Apa yang Bapak/Ibu peroleh dari proses supervisi yang dilakukan Pengawas terhadap Bapak/Ibu? 19. Apa dampak yang dirasakan setelah adanya proses supervisi oleh Pengawas? 20. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan oleh Pengawas?	Wawancara

**Tabel 3.2**  
**Gambaran Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru Bimbingan dan**  
**Konseling Sebagaimana yang dilakukan Pengawas Bimbingan dan**  
**Konseling**

NO	ASPEK	PERTANYAAN	TEKNIK
1	Setting (waktu, tempat, frekuensi) supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam satu bulan berapa kali Bapak/Ibu melakukan kegiatan supervisi terhadap satu sekolah?</li> <li>2. Berapa sekolah yang Bapak/Ibu bina dalam satu bulan untuk melakukan supervisi kepada guru bimbingan dan konseling?</li> <li>3. Berapa jam dalam satu kali pertemuan Bapak/Ibu melakukan kegiatan supervisi?</li> <li>4. Apakah Bapak/Ibu membuat janji terlebih dahulu sebelum melakukan supervisi?</li> <li>5. Dimanakah biasanya Bapak/Ibu melakukan supervisi?</li> <li>6. Bagaimana upaya Bapak/Ibu menciptakan suasana akrab dan nyaman pada saat proses pelaksanaan supervisi?</li> </ol>	Wawancara
2	Maksud dan tujuan supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Seperti apa maksud dan tujuan supervisi yang Bapak/Ibu lakukan?</li> <li>8. Seperti apa Bapak/Ibu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan supervisi?</li> <li>9. Bagaimana tindak lanjut dari Bapak/Ibu terhadap Bapak/Ibu guru bimbingan dan konseling tentang pemahaman maksud dan tujuan supervisi?</li> </ol>	Wawancara
3	Langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dari sebelum, pada saat, dan setelah supervisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Langkah apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu sebelum melakukan supervisi kepada guru bimbingan dan konseling?</li> <li>11. Langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ketika melakukan supervisi kepada guru bimbingan dan konseling?</li> <li>12. Seperti apa tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi yang Bapak/Ibu lakukan terhadap guru bimbingan dan konseling?</li> </ol>	Wawancara

NO	ASPEK	PERTANYAAN	TEKNIK
4	Sasaran dan fokus supervisi.	13. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sasaran dan fokus supervisi? 14. Bagaimana upaya Bapak/Ibu menjelaskan kepada guru bimbingan dan konseling tentang pemahaman sasaran dan fokus supervisi?	Wawancara
5	Peran yang dilakukan supervisor bimbingan dan konseling.	15. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Supervisor/Pengawas ketika melakukan proses supervisi?	Wawancara
6	Hasil yang diperoleh dan dampak yang dirasakan.	16. Hal apa yang Bapak/Ibu peroleh dari proses supervisi yang dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling? 17. Seperti apa dampak dari supervisi yang Bapak/Ibu peroleh/rasakan? 18. Adakah tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan? Jika ya, Seperti apa tindak lanjut yang Bapak/Ibu lakukan kepada guru bimbingan dan konseling terkait dengan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan supervisi?	Wawancara

### 3.5. Pengolahan Data dan Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul, maka data hasil penelitian diolah dan dianalisis. Analisis data di lapangan menggunakan model Miles and Huberman. Data hasil penelitian disajikan melalui narasi untuk menggambarkan potret pelaksanaan supervisi kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. Teknik untuk mengolah instrumen dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

#### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

#### 2. *Data Display*

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat berbentuk naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2010, hlm. 345)

### 3.6. Prosedur Penelitian

#### 1. Penyusunan Proposal Penelitian

Pembuatan proposal penelitian merupakan pengembangan dari penentuan rumusan masalah, kajian teori dan menentukan instrumen penilaian kinerja guru dan evaluasi diri dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikembangkan secara khusus oleh Pusbang Tendik, Badan PSDMPK dan PMP tentang buku kerja pengawas tahun 2011 dan penilaian kinerja guru tahun 2012.

#### 2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitiandilakukan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian. Perizinan diawali dengan surat permohonan penelitian kepada Dekan FIP UPI melalui Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kemudian dilanjutkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cirebon.

#### 1. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada SMA di Kabupaten Cirebon. Kegiatan yang dilaksanakan pada saat pengumpulan data ialah penyampaian tujuan, kemudian melakukan wawancara. Setelah mendapatkan data peneliti menganalisis dan mendeskripsikan hasil analisis data penilaian pelaksanaan supervisi kinerja guru bimbingan dan konseling.

#### 2. Analisis Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antar responden Guru Bimbingan dan Konseling dengan hasil wawancara Supervisor

Guru Bimbingan dan Konseling, kemudian hasil analisis tersebut dibandingkan kembali dengan teori.